

ABSTRAK

Jamiatul Rejkiah, 2017. Analisis Tingkat Kesejahteraan Pedagang Nanas di Desa Mekarsari. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dr. Mahmud Yusuf, MSI (II) Arie Sulistyoko, S. Sos, M.H.

Kata Kunci: Kesejahteraan, Pedagang nanas

Berawal dari ketertarikan akan banyaknya pedagang yang ada di Desa Mekarsari dan dilihat sekilas perekonomian mereka sangat mencukupi dibanding pedagang buah lainnya, karena buah nanas disana selalu ada, sedangkan pedagang lain seperti pisang, kelapa, nangka dan singkong dalam seminggu hanya beberapa kali dapat berjualan dikarenakan buahnya yang sulit didapat, buah nanas Mekarsari lebih unggul dibandingkan dengan Daerah lain. Keistimewaan nanas Mekarsari terletak pada warnanya yang jingga cemerlang membuat orang yang melihatnya langsung tertarik dan yang lebih utama adalah buahnya yang lebih manis dari buah nanas di daerah lain. Dilakukan observasi awal ternyata satu keranjang itu harganya bisa sampai Rp 500.000 bahkan lebih, perkiraan peneliti sebelum observasi hanya Rp 200.000 atau lebih sedikit, karna modalnya lumayan besar jadi peneliti menduga-duga pasti untung atau laba yang diperoleh lumayan besar. Disitulah awal ketertarikan peneliti ingin peneliti penelitian “Analisis tingkat kesejahteraan pedagang nanas di Desa Mekarsari”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran usaha pedagang nanas di Desa Mekarsari dan tingkat kesejahteraannya di tinjau dari kesejahteraan menurut syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), berlokasi di Desa Mekarsari kec. Mekarsari Kab. Barito Kuala, Subjek penelitian ini adalah semua pedagang nanas yang ada di Desa Mekarsari, sedangkan objek dari penelitian ini adalah tingkat kesejahteraan pedagang nanas di Desa Mekarsari, teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan Dokumentasi. Teknik pengolahan data yang ada secara editing dan Deskripsi, data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan tahapan data yang dibuat kemudian dilakukan penelaahan konsep hasil penelitian dan pembahasan terhadap data yang diuraikan dengan berpedoman pada teori kesejahteraan, pengertian pedagang, etika bisnis Islam dan *Maqāsid Syariah*. sehingga diperoleh kesimpulan.

Gambaran usahanya pedagang nanas di Desa Mekarsari, Yang *pertama* pedagang membeli buah nanas kepada petani dengan harga nanas yang besar satu biji Rp 5.000 yang kecil Rp 3.000, *kedua* pedagang menjual buah nanas ke kota Banjarmasin dengan menggunakan sepeda motor alat untuk membuat buah nanas yaitu keranjang dan satu buah karung, dalam satu keranjang dan satu karung tersebut biasanya sudah ada pelanggan yang memesan dan kalau tidak ada yang memesan maka pedagang biasanya akan menjualnya secara eceran atau dijajakan. Dari hasil penelitian yang diperoleh, pedagang nanas di Desa Mekarsari dapat dikatakan sejahtera karena telah memenuhi aspek yang ada pada *Maqāsid syariah*, yaitu: agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.